

Jokowi ke Relawan: Teliti Pilih Pemimpin, Jangan Sampai Keliru

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengingatkan agar masyarakat teliti dalam memilih pemimpin. Pesan Jokowi ini disampaikan tidak hanya khusus ke Pilpres, tetapi juga ke Pileg hingga Pilgub di Pemilu 2024 nanti.

Hal itu disampaikan Jokowi saat menghadiri acara hari jadi ke-11 komunitas relawan Galang Kemajuan dan Keberlanjutan Center (GK Center) di Balai Sarwono, Jakarta Selatan, Sabtu (17/6).

Awalnya Jokowi bicara mengenai krisis yang sedang dihadapi berbagai negara, dia mengatakan saat ini situasi Indonesia masih dikelilingi masalah.

"Karena memang dalam situasi kita yang sulit seperti ini, sekarang semua masalah," kata Jokowi di hadapan para relawan.

Jokowi lantas menyoroti terkait krisis pangan dan krisis keuangan yang terjadi di berbagai negara. Jokowi mengatakan bahwa saat ini ada 96 negara yang menjadi pasienya International Monetary Fund (IMF).

"Sekarang negara-negara besar saja secara teknikal, misalnya di Uni Eropa 20 negara sudah masuk ke jurang resesi. Saya waktu pertemuan di G7 di Hiroshima di Jepang, saya tanya ke Managing Director IMF sekarang ini sudah ada 96

negara yang masuk menjadi pasiennya IMF. Dulu kita 98 juga jadi pasiennya," ungkap Jokowi.

Jokowi kemudian mengatakan pemimpin selanjutnya memiliki banyak tantangan. Karena itu, dia meminta masyarakat tidak keliru dalam memilih pemimpin.

"Teliti betul, teliti betul, teliti betul (dalam memilih pemimpin). Sekali lagi saya sampaikan, keadaan global dalam 5 tahun yang akan datang 10 tahun yang akan datang bukan keadaan yang gampang. Jangan sampai keadaan yang normal karena kekeliruan kita memilih pemimpin jadi keadaannya tidak normal," UJARNYA.

Menurut Jokowi, masyarakat harus teliti dalam memilih. Tidak hanya di Pilpres, tetapi juga teliti dalam memilih gubernur, wali kota, dan bupati.

"Ada pilihan legislatif, pemilihan gubernur, ada pemilihan walikota, ada pemilihan bupati, banyak sekali," ujarnya.

"Saya titipnya itu kepemimpinan itu dalam artian semuanya tadi. Teliti, dilihat, supaya kepemimpinan provinsi, kabupaten/kota, yang betul-betul sesuai dengan yang kita inginkan. Jangan sampai keliru, jangan sampai salah," tandasnya. ● han

Kapuspen TNI Pastikan Video Dukungan TNI untuk Anies Hoaks

JAKARTA (IM) - Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) TNI, Laksmadana Muda TNI Julius Widjojono, menegaskan, TNI netral terhadap Pemilihan Presiden (Pilpres) maupun pelaksanaan Pemilu 2024.

Hal ini ditegaskan setelah beredarnya video dukungan diduga dari TNI pada bakal calon presiden (bacapres) Anies Baswedan.

"Panglima TNI Laksmadana TNI Yudo Margono pada setiap kesempatan selalu mengatakan TNI berada pada posisi netral dalam kontestasi politik di negeri ini," kata Julius dalam keterangannya, Minggu (18/6).

Julius menyatakan, video yang beredar adalah kabar bohong atau hoaks. Adapun video yang diunggah di akun Facebook Fredi Anto pada 7 Juni itu sudah diselidiki oleh Mabes TNI.

"Saya tegaskan bahwa semua tayangan atau berita yang menyatakan TNI mendukung salah satu kontestan atau calon itu adalah tidak benar alias hoaks," tegasnya.

Julius pun meminta

masyarakat untuk lebih bijak dalam menyikapi tayangan-tayangan di media sosial seperti Youtube, Tiktok maupun media sosial lainnya. Masyarakat jangan mudah percaya apalagi saat ini dalam masa politik.

Julius menambahkan, dari hasil penyelidikan menyatakan bahwa akun Facebook Fredi Anto memposting video editan dari beberapa kegiatan Relawan Anies Baswedan. Semisal, pada acara Pengukuhan Pengurus di Semarang tanggal 17 Desember 2022 dengan pembicara Mayor (Purn) Yoyok Ryo Sudibyo (Mantan Bupati Batang periode 2012-2017) sebagai koordinator purnawirawan TNI.

"Akun Facebook Fredi Anto dalam postingannya sering menyudutkan Presiden Joko Widodo dan Capres lainnya serta merupakan akun Buzzer dari pendukung Anies Baswedan untuk mempromosikan Anies Baswedan sebagai Presiden pada tahun 2024," kata Kapuspen TNI menegaskan. ● mei

Kader Demokrat Cap Darah, Simbol Lawan PK Moeldoko

JAKARTA (IM) - Ratusan simpatisan dan kader Partai Demokrat di sekitar wilayah Jakarta melakukan aksi cap darah di kantor DPP Partai Demokrat, Jalan Proklamasi, Menteng, Jakarta, Jumat (16/6).

Ratusan kader dan simpatisan Partai Demokrat datang bergiliran mulai pukul 14.00 WIB. Gerimis yang mengguyur Jakarta tak menyurutkan niat mereka memberi cap darah.

Seorang kader Demokrat dari wilayah Kemayoran, Siti Fatimah (50) mengikuti aksi untuk menunjukkan dukungan dan loyalitasnya pada Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY). Ia mengaku siap membantu perjuangan AHY untuk melawan langkah hukum peninjauan kembali (PK) kubu Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Moeldoko soal kepemimpinan Partai Demokrat.

"Darah saya itu biru buat Demokrat. Ingin menunjukan ikut melawan Moeldoko," sebut Siti.

Ditemui terpisah, anggota organisasi massa (ormas) Kebangkitan Jawara dan Pengacara (Bang Japar)

Evi (60) mengaku turut mendukung langkah AHY mempertahankan kepemimpinan Partai Demokrat yang sah.

"Memang kita ke sini, aliran (dukungan) kita ke sini. Demi perubahan negara kita yang selama ini sudah kacau," ucapnya.

Terakhir, kader Demokrat dari wilayah Johar Baru Rizky Putra Pratama (27) memberikan cap darah karena ingin menunjukkan solidaritas mendukung langkah AHY melawan Moeldoko cs.

"Biar sama-sama, bareng-bareng dengan kader lain. Ya kurang lebih (siap berdarah-darah untuk Demokrat)," katanya.

Seperti diketahui, kubu Moeldoko melakukan upaya hukum akhir dengan mengajukan PK terkait kepemimpinan Partai Demokrat.

Saat ini, MA mengaku belum menentukan majelis hakim yang bakal memproses PK tersebut. Sementara itu, AHY menyatakan bahwa langkah Moeldoko merupakan wujud gangguan pada demokrasi. ● han

2 Polhukam

FOTO: ANTARA



ROAD SHOW BUS KPK DI HBKB BEKASI

Ketua KPK Firlil Bahuri (tengah) memegang stiker tolak politik uang saat road show bus KPK pada acara Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) di Bekasi, Jawa Barat, Minggu (18/6). Road show bus tersebut merupakan bagian dari upaya KPK dalam pemberantasan korupsi serta guna mengkampanyekan stop politik uang menjelang Pemilu 2024.

Pegawai Kementerian ESDM Korupsi Rp27,6 Miliar, Baru Kembalikan Rp5,7 Miliar

KPK telah menerima pengembalian sebesar Rp5,7 miliar dan logam mulia 45 gram dari kasus korupsi yang melibatkan pegawai Kementerian ESDM.

JAKARTA (IM) - Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah menetapkan 10 pegawai Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sebagai tersangka korupsi pembayaran dana tunjangan kinerja (tukin).

KPK menyebut para tersangka bersekongkol jahat mengelembungkan dana tukin Kementerian ESDM hingga merugikan negara Rp27,6 miliar kurun waktu dua tahun.

Sejauh ini, KPK baru menerima pengembalian uang sebesar Rp5,7 miliar dari total kerugian keuangan negara Rp27,6 miliar. Selain uang, KPK juga telah menerima pengembalian logam mulia yang diduga hasil mark up alias pengelembungan dana tukin Kementerian ESDM tersebut.

"Hingga saat ini, KPK telah menerima pengembalian sebesar Rp5,7 miliar dan logam mulia 45 gram, sebagai salah satu upaya optimalisasi asset recovery hasil korupsi yang dinikmati pelaku pada perkara dimaksud," kata Ketua KPK, Firlil Bahuri melalui keterangan resmi KPK, Minggu (18/6).

Ke-10 pegawai Kementerian ESDM yang telah ditetapkan sebagai tersangka tersebut yakni, Subbagian Perbendaharaan, Priyo Andi Gularso (PAG), Novian Hari Subagio (Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Lernhard Febian Sirait (Staf PPK), Abdullah (Bendahara Pengeluaran).

Kemudian, Christa Handayani Pangaribowo (Bendahara Pengeluaran), Haryat Prasetyo (PPK), Beni Arianto (Operator SPM), Hendi (Penguji Tagihan), Rokhmat Annashikhah

(PPABP), dan Maria Febri Valentine (Pelaksana Verifikasi dan Perekaman Akuntansi).

Para pejabat perbendaharaan serta pegawai lainnya di lingkup bagian keuangan Direktorat Jenderal Mineral Kementerian ESDM tersebut diduga telah memanipulasi dan menerima pembayaran tunjangan kinerja yang tidak sesuai ketentuan.

Di mana, dari jumlah tunjangan kinerja yang seharusnya hanya dibayarkan Rp1.399.928.153, kemudian digelembungkan atau di mark up menjadi sebesar Rp29.003.205.373. Atas pengelembungan dana tersebut, terjadi selisih sebesar Rp27.603.277.720.

Dari selisih tersebut, para tersangka mendapat keuntungan yang berbeda-beda, dengan rincian: Priyo Andi Gularso Rp4,75 miliar, Novian Hari Subagio Rp1 miliar, Lernhard Febian Sirait Rp10,8 miliar, Christa Handayani Pangaribowo Rp2,5 miliar, Abdullah Rp350 Juta, Haryat Prasetyo Rp1,4 miliar, Beni Arianto

Rp4,1 miliar, Hendi Rp1,4 miliar, Rokhmat Annashikhah Rp1,6 miliar, dan Maria Febri Valentine Rp900 juta.

"Dengan adanya penyimpangan tersebut, diduga telah mengakibatkan kerugian negara sekurang-kurangnya bernilai sekitar Rp27,6 miliar," ungkap Firlil.

Berdasarkan hasil penelusuran KPK, uang haram yang dikantongi para tersangka tersebut diduga digunakan untuk sejumlah keperluan.

Di antaranya, untuk menyuap Pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sejumlah sekitar Rp1,035 miliar.

Kemudian, digunakan dalam rangka dana taktis untuk operasional kegiatan kantor. Selanjutnya, digunakan untuk keperluan pribadi diantaranya, kerja sama umroh, sumbangan nikah, THR, pengobatan, serta pembelian aset berupa tanah, rumah, indoor volley, mess atlet, kendaraan, hingga logam mulia. ● han

AHY Senyum Saat Puan Sebut Namanya Masuk Radar Cawapres Ganjar Pranowo

JAKARTA (IM) - Ketua DPP PDI-Perjuangan, Puan Maharani bertemu dengan Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), di pelataran Hutan Kota, Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta Pusat, Minggu (18/6), sekitar pukul 08.50 WIB.

Keduanya tokoh tersebut bertemu usai melakukan olahraga pagi di kawasan GBK. Bahkan, AHY sempat menunggu Puan di pelataran Hutan kota. Sebab, Puan sendiri melakukan lari pagi dari Jalan Denpasar, Kuningan, menuju pelataran hutan kota.

Suasana akrab pecah takala Puan tiba menghampiri AHY, bahkan momen tersebut menjadi makin meriah saat awak media ikut menyoroti keakraban mereka.

"Memang sudah akrab kok," ujar Puan.

Puan sempat menyinggung soal nama AHY masuk ke dalam radar calon wakil presiden (cawapres) untuk mendampingi Ganjar Pranowo di Pilpres 2024.

AHY pun tampak senyaman senyum mendengar ucapan Puan. Hal itu dikatakan saat Puan dan AHY menggeler jumpa pers usai bertemu selama satu jam lebih di Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta, Minggu (18/6).

Awalnya, Puan menyebutkan PDI-P belum menerima proposal dari berbagai pihak terkait nama-nama yang ingin diajukan menjadi bakal cawapres Ganjar.

"Jadi kalau proposal itu kan seolah-olah kertas hitam putih ada tulisannya bahwa ini segala macam. Enggak (ada)," ujar Puan.

Puan mengatakan pihaknya menampung semua nama kandidat cawapres Ganjar, yang mana salah satunya adalah AHY. Saat Puan menegaskan hal tersebut, AHY pun tampak tersenyum di meja konferensi pers.

"Usulan tersebut tentu saja akan kami tampung. Nama-nama yang waktu itu saya sebutkan, salah satunya bacawapresnya, Mas AHY dari Partai Demokrat, juga masuk radar PDI-P" tuturnya.

Sebelum bertemu Puan, AHY sempat membeber pesan khusus dari mantan presiden ke-5 sekaligus ayahnya, Susilo Bambang

Yudhoyono (SBY).

"Pesan pak SBY, kebetulan kemarin baru bertemu saya, sama-sama berziarah kita ke Taman Makam Pahlawan. Kebetulan pusara almarhumah ibu Ani tidak jauh dari pusara almarhum Bapak Taufik Kiemas," ujar AHY di kawasan GBK, Minggu (18/6).

AHY sebut diminta SBY untuk menjadikan pertemuan tersebut lebih bermakna. Termasuk, menjadikan pertemuan yang dapat saling memberi keberkahan.

"Yang jelas, semangatnya hari ini pak SBY juga menipiskan semoga kebaikan dan keberkahan," imbuhnya.

"Sekali lagi jangan hanya pada pembahasan politik praktis, tetapi jauh dari itu karena kita ingin sama-sama punya peran yang baik untuk negeri kita," sambungnya.

Sesaat setelah itu, Puan beserta rombongan kembali melakukan pertemuan tertutup di sebuah rumah makan di pelataran hutan kota GBK.

Turut hadir dalam pertemuan Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto, Ketua Fraksi PDIP Utut Adianto, Ketua DPP PDIP Bambang Wuryanto, dan politikus PDIP Andreas Hugo Periera dan Masinton Pasaribu.

Sementara itu, dari perwakilan Partai Demokrat hadir Anggota Majelis Tinggi DPP Partai Demokrat Syarif Hasan, Sekjen Partai Demokrat Teuku Riefky Harsya, Ketua DPP Partai Demokrat Jansen Sitindaon, Anggota DPR Didik Mukrianto. ● han

Panglima: TNI Sudah Bukan Dwifungsi, Sekarang Sudah Multi Fungsi

JAKARTA (IM) - Panglima TNI Laksmadana Yudo Margono menegaskan bahwa TNI saat ini sudah tidak lagi memiliki peran dwi fungsi. Tapi, TNI saat ini sudah multi fungsi, mulai dari penanganan gempa sampai memodifikasi cuaca.

"TNI bukan dwi fungsi lagi. Sekarang ini sudah multi fungsi mulai dari gempa, bahkan sampai menahan hujan. TNI sudah jadi dukun hujan," kata Yudo melalui keterangan resminya, Minggu (18/6).

"Ayo jika ada hujan deras ataupun kabut siapa yang bisa dimintai tolong? Berkali-kali banjir yang dimintai tolong siapa pak? TNI pak, enggak ada lagi," katanya.

Ia mengatakan, TNI kerap dimintai bantuan saat banjir

masyarakat yang sangat tinggi karena memang inilah tugasnya TNI," ungkapnya.

Menjadi anggota TNI, kata Yudo, harus serba bisa. Ia menceritakan bahwa saat pandemi Covid-19, anggota TNI yang paling diandalkan. Bahkan, dalam sejumlah bencana nasional yang terjadi, anggota TNI diterjunkan langsung untuk melakukan evakuasi.

"Gempa, siapa yang berani nembus pertama di Palu, waktu itu dimana saja gempa sampai selesainya gempa, siapa yang dimintai tolong? ya TNI," kata Yudo.

"Jadi, jika ditanya dwi fungsi enggak usah takut, jawab saja sekarang TNI ini bukan dwi fungsi tapi multi fungsi," tandasnya. ● han



GANJAR PRANOWO KONSOLIDASI PEMENANGAN PILPRES 2024 DI NTB Bakal Calon Presiden (Bacapres) PDI Perjuangan, Ganjar Pranowo (tengah) menghadiri konsolidasi pemenangan pemilihan presiden 2024 di Kantor DPD PDIP Nusa Tenggara Barat (NTB), Mataram, NTB, Minggu (18/6). Dalam konsolidasi tersebut Ganjar Pranowo meminta pengurus PDI Perjuangan dari tingkat DPD, DPC, Ranting, dan Anak Ranting bergerak melakukan upaya pemenangan dari aspek terkecil, yaitu mengawal suara di tingkat tempat pemungutan suara (TPS).

PENGUMUMAN

PT GROHE INDONESIA (dalam likuidasi), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Alamanda Tower, Lantai 31, Suite 3101, Jl. TB. Simatupang Kav. 23-24, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12450, Indonesia ("Perseroan"), dengan ini mengumumkan, hal-hal sebagai berikut:

- Bahwa masing-masing para pemegang saham Perseroan telah menerima laporan Likuidator dan sisa aset hasil likuidasi secara proporsional sesuai kepemilikan sahamnya di Perseroan.
- Bahwa para pemegang saham Perseroan telah memberikan pelepasan dan pembebasan penuh (acquit et de charge) kepada Likuidator atas kewajiban dan tanggung jawabnya terkait dengan tindakan pembubaran Perseroan.
- Bahwa para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembubaran Perseroan sebagai akhir proses likuidasi, yang telah dilaksanakan Likuidator Perseroan pada tanggal 16 Juni 2023, dengan tetap mengacu kepada penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Pengumuman ini dibuat guna memenuhi ketentuan Pasal 152 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Jakarta, 19 Juni 2023 LIKUIDATOR PT GROHE INDONESIA (DALAM LIKUIDASI)